

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil studi pustaka yang dilakukan pada 15 jurnal mengenai hubungan pemberian obat anti tuberkulosis (OAT) dengan kadar ureum dan kreatinin pada penderita TB paru dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan 15 artikel yang dikaji didapatkan sebanyak 10 artikel (67%) menyatakan ada hubungan pemberian obat anti tuberkulosis dengan kadar ureum pada penderita tuberkulosis paru dan sebanyak 5 artikel (33%) menyatakan tidak ada hubungan pemberian obat anti tuberkulosis dengan kadar ureum pada penderita tuberkulosis paru.
2. Berdasarkan 15 artikel yang dikaji sebanyak 10 artikel (67%) menyatakan ada hubungan pemberian obat anti tuberkulosis dengan kadar kreatinin pada penderita tuberkulosis paru dan sebanyak 5 artikel (33%) menyatakan tidak ada hubungan pemberian obat anti tuberkulosis dengan kadar kreatinin pada penderita tuberkulosis paru.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil studi pustaka mengenai hubungan pemberian obat anti tuberkulosis (OAT) dengan kadar ureum dan kreatinin pada penderita TB paru disarankan untuk:

1. Bagi penderita TB paru sebaiknya melakukan pemeriksaan kadar ureum dan kreatinin sebelum terapi pengobatan.
2. Bagi penderita TB paru sebaiknya mengonsumsi OAT secara teratur dan mengikuti petunjuk Dokter.
3. Bagi penderita TB paru yang mendapat terapi OAT disarankan untuk melakukan pemeriksaan fungsi ginjal secara rutin.